BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi khusnya sistem informasi semakin dioptimalkan penggunaannya untuk mempermudah kinerja suatu perusahaan. PDAM Cianjur sebagai salah satu perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat dalam hal ini dalam bidang penyedian air minum dirasakan perlu mengguanakan suatu sistem informasi untuk mempermudah kinerja pekerjaannya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.

Sistem Pendaftaran rekening merupakan sistem yang diimplementasikan oleh PDAM Cianjur untuk mempermudah pelayanan pembuatan rekening air baru bagi para konsumen baik konsumen perorangan maupun instalansi atau perusahaan.

Sebagai sebuah sistem yang baru diimplementasikan tentu ada kendala-kendala yang dihadapi dalam pengguanaan sistem pembayaran rekening ini. Oleh karena itu penulis berusaha untuk menganalisa sistem pendaftaran ini dengan harapan bisa memberikan solusi dari kendala yang dihadapi dari pemgimplementasiaan sistem pendaftaran rekening ini. Maka penulis membuat laporan kerja praktek ini dengan judul " Laporan Analisis Pendaftaran Rekening Air Perusahaan Daerah Air Minum Cianjur".

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Bagaimana analisis Sistem Pendaftaran Rekening air Perusahaan Daerah Air Minum Cianjur”

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara kerja Sistem Pendaftaran Rekening Air Perusahaan Dareah Air Minum Cianjur
2. Untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan di perkuliahan dengan kenyataan dunia kerja sesungguhnya

1.4. Batasan Masalah

Analisis dari Sistem Pembayaran Rekening ini dibatasi dalam hal sebagai berikut

1. Sistem Pendaftaran Rekening Air hanya berlaku dilingkungan PDAM Cianjur
2. Proses yang dapat dilakukan Sistem Pendaftaran rekening Air di PDAM Kabupaten Cianjur antara lain adalah :
    a. Input data pelanggan baru.
    b. Pencarian data pelanggan baru.
3. Data yang dapat diolah Sistem Informasi Pembayaran Rekening Air di PDAM Kabupaten Cianjur antara lain adalah :
    a. Data Pelanggan baru.

1.5. Lokasi dan Jadwal kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan di Perusahaan Daerah Air Minum Cianjur yang beralamat di Jl. Pangeran Hidayatulloh No.52 Cianjur. Yang dilaksanakan dari bulan

Dalam penulisan laporan Kera Praktek ini dibagi dalam beberapa tahap yang masing-masing memiliki kegiatan yang ditunjang dengan pemakaian metode yang tertentu pula.

Tahapan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data

   Pada tahap ini digunakan metedologi sebagai berikut :

   a) Tahap Observasi dan Wawancara

      Obsevarsi dilakukan langsung ke PDAM Cianjur

      Wawancara dilakukan untuk memastikan dan mengetahui lebih jauh permasalah yang ada setelah tahapan observasi dilakukan. Wawancara dilakukan dengan pihak yang berwenag Dan sudah ditunjuk oleh PDAM Cianjur.

   b) Studi Pustaka/Literatur

      Mempelajari bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan topik analisis Sistem Informasi Rekening (Billing Point) PDAM Cianjur.

2. Tahap Penganalisisan Sistem Pendaftaran Rekening

JADWAL KERJA PRAKTEK

No	Keterangan	Minggu I						Minggu II						Minggu III						Minggu IV					
		S	S	R	K	J	S	S	S	R	K	J	S	S	S	R	K	J	S	S	S	R	K	J	S
1	Survey ke PDAM Cianjur																								
2	Survey ke PDAM Cianjur																								
3	Study Litelatur																								
4	Analisis Sistem yang Berjalan																								
	a.Analisis Flow Map																								
	b.Analisis Diagram Konteks																								
	c. Analisis DFD dan Kamus Data																								
5	Analisis Sistem yang di Usulkan																								
	a.Perancangan Flow Map																								
	b.Perancangan Diagram Konteks																								
	c. Perancangan DFD dan Kamus Data																								
6	Implementasi																								
	a.Pembuatan Flow Map																								
	b.Pembuatan Diagram Konteks																								
	c.Pembuatan DFD dan Kamus Data																								
	d.Implementasi																								

1.6. Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa pembahasan, yang akan dijelaskan dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang masalah tentang pelaksanaan Kerja Praktek di PDAM Cianjur. Dibahas juga mengenai Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan pelaksanaan kerja praktek, Batasan Masalah, serta Sistematika Penulisan laporan Kerja Praktek.

BAB II Landasan Teori

Membahasa mengenai teori-teori yang mendukung dalam penulisan laporan kerja praktek.

BAB III Profil Perusahaan

Pembahasan mengenai sejarah Perusahaaan Daerah Air Minum Cianjur , struktur organisasi dan tata kerja di Perusahaan Daerah Air Minum Cianjur.

BAB IV Pembahasan

Penjelasan mengenai sistem yang sedang di analisis

BAB V Kesimpulan dan Saran

Merangkum mengenai seluruh isi laporan kerja praktek yang dilaksanakan si Perusahaan Daerah Air Minum Cianjur, serta saran berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan kepada prosedur dan menekankan kepada komponen atau elemen. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sebagai berikut :

"Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu." (Jogiyanto, H.M., 2001 : 1).

Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemen-elemen mendefinisikan sebagai berikut :

"Sistem adalah elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu." (Jogiyanto, H.M., 2001:1).

2.2. Karekteristik Sistem

a. Komponen sistem

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan.

b. Batasan sistem

   Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem lainnya dengan lingkungan luarnya.

c. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

e. Masukan sistem

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan kedalam suatu sistem.

f. Keluaran sistem

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang dperoleh dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna

g. Pengolahan sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan menambah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran, kalau suatu sistem tidak mepunyai sasaran maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

2.3. Pengertian Informasi

Informasi sangat penting bagi setiap perusahaan ataupun badan institusi lainnya, selain itu informasi juga penting bagi sistem. Karena apabila suatu sistem tidak mempunyai informasi maka akan menjadi suatu sistem yang susah berkembang. Informasi adalah :

"Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti

bagi yang menerimanya." (Jogiyanto, H.M.,2001:8).

"Rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberi kejutan atau suprise pada yang menerimanya."

(Witarto, 2004:9)

Perancangan suatu program aplikasi terdiri dari satu kesatuan sistem. Informasi yang baik adalah informasi yang berkualitas ditentukan oleh hal-hal sebagai beikut :

a. Akurat

   Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan.

b. Tepat pada waktunya.

   Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.

c. Relevan

   Informasi tersebut mempunyai manfaat/hubungan bagi pemakainya.

d. Dapat dipercaya

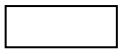
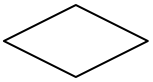
Informasi yang diberikan dapat dipercaya kebenarannya dan mempunyai data-data yang lengkap dan jelas sumber-sumber datanya.

2.4. Alat Bantu Pemodelan

2.4.1. Flow Map

Flow Map adalah bagan alir yang menunjukkan arus dari dokumen berupa laporan dan formulir-formulir tembusan.

Tabel 1.1 Simbol-Simbol *flow map*

Notasi	Arti
	Simbol dokumen/arsip
	Simbol proses otomatis
	Simbol kondisi/pemilihan
	Simbol proses manual
	Simbol penyimpanan arsip manual
	Simbol penyimpanan file di Hardisk
	Simbol penghubung halaman

2.4.2. Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah merupakan alat-alat untuk struktur analisis. Dan pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan.

2.4.3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah suatu jaringan dari proses dengan tempat penyimpanan data serta dihubungkan satu dengan lainnya, atau kumpulan simbol-simbol yang menggambarkan jalannya aliran data dari sistem atau suatu diagram yang mudah dimengerti dan merupakan suatu gambaran mengenai tata letak lokasi dan semua kegiatan-kegiatan dan aktivitas yang terjadi di dalam proses aktivitas tersebut.

2.4.4. Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan kamus data analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap analisis sistem, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir ke sistem. Pada tahap perancangan sistem, kamus data digunakan untuk merancang *input*, merancang laporan dan *database*. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di DFD.

Kamus data tidak menggunakan notasi grafik sebagaimana halnya DFD. Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengerti aplikasi secara presisi, sehingga pemakai dan penganalisa sistem punya dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

Cara mendefinisikan kamus data adalah:

1. Menggambarkan arti aliran data atau penyimpanan yang ditunjukan dalam *Diagram Flow Datagram.*
2. Menggambarkan komponen dari kumpulan data yang mengalir, yaitu kumpulan komponen yang mengkin bisa dipecahkan menjadi data elementer.
3. Menggambarkan data yang tersimpan.
4. Menentukan nilai di bagian elementer dari informasi yang relevan *Diagram Flow Datagram* dan *file*

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

Pada zaman Belanda sistem pengadaan air bersih Kabupaten Cianjur pertama kali dikelola oleh Water Versreeling Vorziening sejak tahun 1923. Pada tahun 1930 pengelolaan tersebut diserahkan kepada perusahaan swasta NELMI, kemudian pada Regent Schap Wergen. Sejak tahun 1949 sampai dengan 1973 dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum, selanjutnya diserahkan kepada Dinas Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur pada tahun 1976.

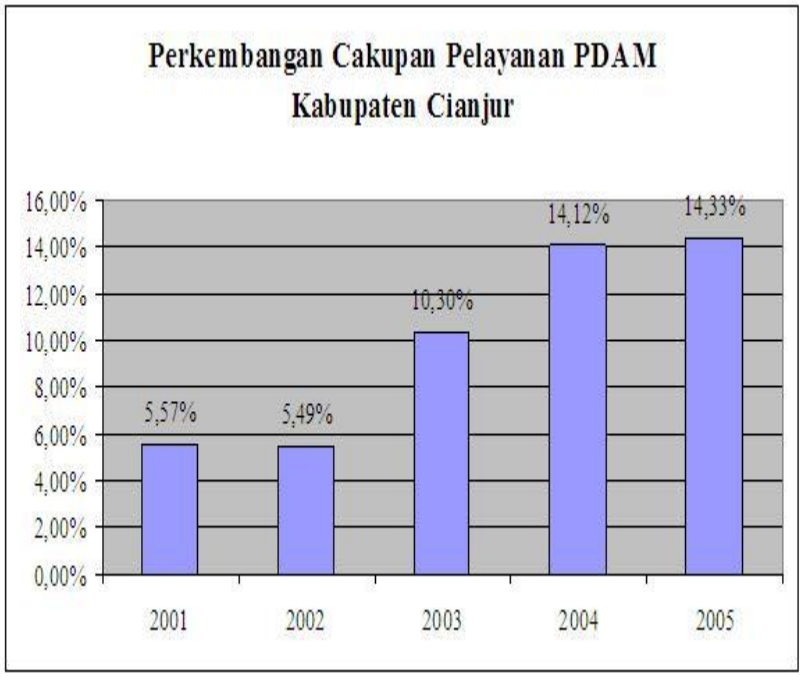
Status Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Cianjur yang semula sebagai Dinas Daerah berubah menjadi Badan Hukum sesuai Peraturan Daerah Tingkat II Kabupaten Cianjur Nomor: 3/HUK/021.2/1975 tanggal 22 Januari 1975 tentang pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Cianjur, dengan tujuan pendiriannya adalah untuk turut serta "Melaksanakan Pembangunan Daerah khususnya dan Pembangunan Ekonomi Nasional umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan rakyat serta ketenangan kerja dalam Perusahaan, menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila".

Selanjutnya Perda Nomor: 3/HUK/021.2/1975 tanggal 22 Januari 1975 disahkan oleh Gubernur Jawa Barat dengan Surat Keputusan Nomor 241/A.V/18Perud/SK/1975 tanggal 9 Agustus 1975, maka sejak tahun 1976 penyediaan dan pengelolaan air bersih di Kabupaten Cianjur menjadi tanggung

jawab PDAM Kabupaten Cianjur. Pada tahun 1986 Peraturan Daerah ini kemudian disempurnakan dengan Peraturan Daerah Nomor.17 Tahun 1986 tanggal 1 Desember 1986.

Persentase cakupan pelayanan di wilayah administratif Kabupaten Cianjur setiap tahunnya meningkat berdasarkan data pada tahun 2001 sampai dengan 2005 terjadi kenaikan dari 5,57% pada tahun 2001 menjadi 14,33% pada akhir tahun 2005. Namun peningkatan tersebut masih jauh dari cakupan pelayanan maksimal yaitu minimal 60%.

Grafik perkembangan cakupan pelayanan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dapat digambarkan sebagai berikut :



Jenis Pelayanan :

Penerimaan Pelanggan Baru

1. Sebelum membeli formulir pendaftaran, calon pelanggan terlebih dahulu melapor ke Unit Layanan Pelanggan untuk wilayah Cianjur, guna

memperoleh informasi awal mengenai kemungkinan dapat diterima sebagai calon pelanggan air

2. Setelah persyaratan dasar dipenuhi calon membeli Formulir Pendaftaran
3. Setelah mengisi formulir pendaftaran disertai copy indentitas diri tanda bukti pembayaran pendaftaran, Calon Pelanggan menyerahkan berkas pendaftaran ke Unit Layanan Pelanggan, untuk dicatat dalam Buku Register Pendaftaran dan mempersiapkan Berkas Calon Pelanggan
4. Pada hari yang sama atau Selamabat-lambatnya satu hari berikutnya (kecuali hari libur) Berkas Calon Pelanggan diserahkan oleh Unit Layanan Pelanggan ke Subsi Distribusi untuk dilakukan evaluasi

Sambungan Baru

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sambungan baru :

Sambungan Rumah : 5 Hari Kerja

Pengaduan

Waktu Penyelesaian Pengaduan :

1. Air tidak mengalir : 1 hari
2. Kebocoran : 2 hari
3. Pencatatan Pemakaian Air : 1 hari
4. Perubahan Kelompok Pelanggan : 2 hari
5. Perbaikan Jalan Bekas Galian
6. Meter Hilang
7. Segel Meter Air

Pelayanan Lainnya :

1. Pemeriksaan Kualitas Air
2. Air Tangki

Sebagai Perusahaaan yang menyediakan suatu jasa atau barang dalam hal ini air maka PDAm meiliki standarisasi tarif bagi para pelannggannya seperti berikut ini :

Tabel 2.1 Tabel Tarif PDAM Cianjur

KLASIFIKASI PELANGGAN	TARIF AIR		
	0-10	11-20	>21
A. Kelompok I			
Sosial	900	1.400	2.100
B. Kelompok II			
Rumah Tangga (R1)	1.400	2.300	3.300
Rumah Tangga (R2)	1.700	2.500	3.500
Rumah Tangga (R3)	1.900	2.900	4.000
Instansi Pemerintah	1.600	2.600	3.800
C. Kelompok III			
Niaga Kecil	3.500	5.500	8.200
Niaga Besar	5.600	8.700	13.000
D. Kelompok IV			
Villa	4.400	5.600	7.800
Industri	6.900	9.500	12.000
Industri Besar	10.500	14.700	21.600
E. Kelompok Khusus	Berdasarkan	Kesepakatan	
F. Terminal Air		40.000	

3.2. **Struktur Organisasi**

